

# Peningkatan Sikap Disiplin Dan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Gerak Melalui Metode Discovery Learning Bagi Siswa Kelas VIII

Endang Suhartatik

SMPN 5 Ungaran

e-mail: [endang.suhartatik5yungaran@gmail.com](mailto:endang.suhartatik5yungaran@gmail.com)

## Info Artikel

### Sejarah Artikel

Diterima: 27 September 2019

Revisi: 30 Nopember 2019

Disetujui: 29 Desember 2019

Dipublikasikan: 27 Februari 2020

### Keyword

Disiplin Belajar

Hasil Belajar IPA

Sistem Gerak

Discovery Learning

## Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar IPA materi Sistem gerak pada manusia melalui pembelajaran dengan metode Discovery Learning pada siswa kelas VIII F semester I SMP N 5 Ungaran tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subjek sebanyak 32 siswa kelas VIII F SMPN 5 Ungaran, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Dengan jumlah siswa laki-laki 14, dan siswa perempuan 18 anak. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan tindakan sebanyak dua kali dalam dua siklus teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan test. Alat pengumpul data berupa dokumen daftar nilai, lembar observasi dan butir soal. Validasi menggunakan triangulasi sumber atau kolaborasi dan kisi-kisi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Hasil penelitian setelah dilakukan dua kali tindakan dalam dua siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian sebesar 62,4 meningkat pada siklus I nilai rata-rata ulangan harian menjadi 66,9 dan hasil ulangan harian pada siklus II nilai rata-rata menjadi 72,8.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



## Pendahuluan

Kondisi sebelum penelitian dilakukan dikelas VIII F dengan jumlah siswa 32 anak, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 18 siswa putri ini mempunyai kemampuan akademik rata-rata kebawah dan sikap yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti pada ulangan harian yang rata-rata masih dibawah kkm dan pada proses pembelajaran sering dijumpai siswa yang terlambat masuk kelas, pasif, belum/tidak mengerjakan PR atau tugas-tugas lain. Peran guru sebelum penelitian juga mempengaruhi hal diatas, siswa hanya mendapatkan transfer ilmu dengan metode ceramah yang terkadang diselengi tanya jawab sehingga hasil dari pembelajaran kurang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata masih dibawah kkm yang sudah ditentukan yaitu 65.

Sikap adalah suatu pikiran dan perasaan seseorang untuk mengenal aspek-aspek tertentu pada lingkungan yang bersifat permanen. Suatu sikap yang diwujudkan dengan perbuatan dalam pelaksanaan tugas atau peraturan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ditetapkan. Disiplin bias diwujudkan dalam waktu (disekolah, keluarga, dan masyarakat), kegiatan, dan peraturan-peraturan.

Belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidak dapat dikatakan pada diri orang tersebut telah terjadi proses belajar. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Adalah proses pembelajaran yang terjadi pada pelajaran yang tidak disajikan alam bentuk akhirnya tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri, memahami konsep, dan berakhir dapat menari kesimpulan. Model Discovery Learning dalam penelitian ini menggunakan kelompok besar dan kelompok kecil.

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, peneliti bila mengajar dikelas VIIIIF belum menerapkan pembelajaran Discovery Learning, karena belum memanfaatkan pembelajaran Discovery Learning maka aktifitas belajar dan hasil belajar IPA materi sistem gerak pada manusia, hal ini bisa dibuktikan dengan adanya ulangan harian rata-rata 62,4 dibawah KKM (65) supaya aktifitas belajar dan hasil belajar IPA meningkat khususnya pada materi sistem gerak paa manusia maka peneliti melakukan tindakan. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning pada pembelajaran IPA. Cara memanfaatkan model pembelajaran Discovery Learning pada penelitian ini peneliti menentukan dua tindakan dalam dua siklus.

Apakah melalui pembelajaran dengan pendekatan metode Discovery Learning dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar IPA materi sister gerak pada manusia serta parameter-parameternya bagi siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Ungaran Semester I tahun pelajaran 2019/2020? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap disiplin dan hasil belajar melalui metode Discovery Learning bagi siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Ungaran Semester I tahun pelajaran 2019/2020.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020. Tempat penelitian ini mengambil tempat dimana peneliti bertugas yaitu di kelas VIII F SMP Negeri 5 Ungaran, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Ungaran sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk data kondisi awal, teknik observasi untuk data proses pembelajaran dan teknik tes untuk data hasil belajar. Alat pengumpulan data berupa dokumen catatan personal siswa dan dokumen daftar nilai untuk data kondisi awal, sedangkan data proses pembelajaran pada siklus pertama maupun siklus kedua dengan lembar observasi, dan data hasil belajar dengan butir soal.

Data yang valid perlu divalidasi untuk data proses pembelajaran agar diperoleh data yang valid di validasi dengan triangulasi sumber dengan cara melibatkan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran yang dikenal dengan kolaborasi. Data hasil belajar agar valid maka sebelum dibuat soal terlebih dahulu disusun kisi-kisi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sebanyak dua kali dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Alat pengumpulan data berupa dokumen daftar nilai, lembar observasi dan butir soal. Validasi menggunakan triangulasi sumber atau kolaborasi dan kisi-kisi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yang dilanjutkan refleksi berdasarkan hasil dari deskriptif komparatif.

## Hasil dan Pembahasan

Pada siklus I dilakukan dengan memanfaatkan penerapan pembelajaran Discovery Learning dengan kelompok besar (+ 8 anak dalam 1 kelompok). Menurut teori tindakan pada siklus I dengan menggunakan kelompok besar seharusnya sudah meningkat meskipun, peningkatannya sedikit. Pada siklus 2 dilakukan dengan cara memanfaatkan pembelajaran Discovery Learning tetapi dengan kelompok kecil (+ 4 anak dalam 1 kelompok) berdasarkan teori dengan menggunakan kelompok kecil ini akan mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus ke 2 kondisi akhir diduga melalui pemanfaatan pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar IPA Materi sistem gerak pada manusia bagi siswa kelas.

Tabel 1. Deskripsi Kondisi Awal

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	22
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rerata	62,4
4	Rentang nilai	68

Tabel 2. Deskripsi Hasil Siklus I

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	40
2	Nilai tertinggi	90
3	Nilai rerata	66,9
4	Rentang nilai	50

Tabel 3. Deskripsi Hasil Siklus 2

No.	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai rerata	72,8
4	Rentang nilai	50

Untuk meningkatkan proses pembelajaran, peneliti berupaya dengan beberapa tahapan. Dimulai dari kondisi awal hasil belajar khususnya IPA cukup rendah. Peneliti memperbaiki pada pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode pemberian tugas yang mana hasilnya ada peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal yaitu rata-rata kelas 62,4 pada siklus I naik menjadi 66,9. Berarti ada peningkatan 4,5, kemudian diulang lagi pada siklus II dengan hasil rata-rata kelas mendapat 72,8 ada peningkatan lagi sebesar 5,9.

## Simpulan

Melalui penggunaan pembelajaran Discovery Learning dalam kegiatan belajar IPA pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 5 Ungaran Semester I tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari 1 kali hasil ulangan yaitu pertama ulangan harian tentang standar kompetensi 3.1 dengan hasil rata-rata kelasnya hanya 62,4. Peningkatan hasil belajar ini dimantapkan pula dengan semakin banyaknya ketuntasan siswa dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan kompetensi dasar 3.1.2 dan 3.1.3 yaitu perolehan 62,4

meningkat menjadi 66,9 (naik 7,2%) dan kompetensi dasar 3.1. pada siklus II meningkat menjadi 72,8 (ada kenaikan dari siklus I ke siklus II 8,8%).

#### **Daftar Pustaka**

- A. Hamdalah. (2013). Efektivitas Media Cerita Bergambar dan Ular Tangga dalam Pendidikan  
Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta cu  
Nurdin, Syaruddin. (2019). *Kurikulum dari Pembelajaran*. Depok. PT RajaGratindo.  
Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. PT RajaGratindo Persada  
Sumantri, Mohamad Syarif. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Gratindo Persada